

ABSTRAK

Dalam pemeliharaan mesin tentunya seluruh komponen mempunyai fungsi yang sama kritical, maka dari itu seluruh *tools* harus dipastikan dalam kondisi prima, salah satu komponen tersebut adalah *unloader* yang berfungsi sebagai untuk mengambil ban/*tire* di dalam pada saat proses *cure auto*. Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan nilai *downtime* yang diharapkan dapat meningkatkan kehandalan komponen *unloader curing tire* (UCT) pada mesin *curing* di PT CAR. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Failure Mode Effect and Analisis* (FMEA) untuk mengetahui potensi kegagalan dan *Realibility Centered Maintenance* (RCM) untuk langkah penyelesaiannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui *down time* tertinggi pada *unloader curing tire* (UCT) yaitu terjadi pada mesin saferun yaitu 3.661 jam dengan *downtime* tertinggi pada bulan mei 2023 yaitu sebesar 992 jam perawatan. sistem piringan *unloader* terdiri dari 3subsistem yaitu baut piringan, dudukan *stoper* dan *finger*. Adapun 3 komponen kritis dengan nilai RPN (*Risk Priority Number*) tertinggi pada sistem *finger unloader curing tire* (UCT) yaitu *arm finger*, *baut finger* dan *pen finger* serta komponen yang termasuk dalam kategori kegagalan atau kerusakan yang tersembunyi yaitu *speed control*, *selang angin*, *mur stopper*, *proximity*, *arm finger*, *baut finger*, *pen finger*.

Kata Kunci : *Failure Mode Effect and Analisis, Realibility CenteredMaintenance, Risk Priority Number, Unloader Curing Tire, Piringan Unloader*